

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS *HIKAYAT ABUSAMAH***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Dila Rezaitodena  
NIM 17017086**

**Pembimbing**

**Zulfadli, S.S., M.A.  
NIP. 198110032005011001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

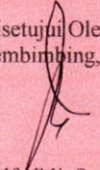
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**


Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah*  
Nama : Dila Rezaitodena  
NIM : 2017/17017086  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang , Februari 2021

Disetujui Oleh  
Pembimbing,

  
Zulfadhli, S. S., M.A.  
NIP 198110032005011001

Ketua Jurusan,

  
Dr. Yenni Hayati, M. Hum.  
NIP 19740110 199903 2001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dila Rezaitodena  
NIM : 2017/17017086

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

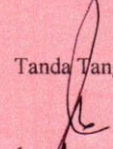
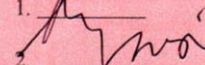
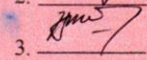
**Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah***

Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

1. Ketua : Zulfadhli, S.S., M.A.
2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
3. Anggota : Muhammad Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul “ Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah* “ adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Saya yang menyatakan



Dila Rezaitodena  
NIM 17017086

## Abstrak

Rezaitodena, Dila. 2021. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah*”. *Skripsi*, Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah *Hikayat Abusamah*; (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Hikayat Abusamah*; (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi, yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan alih aksara dan alih bahasa dari suatu naskah kuno berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Objek penelitian filologi adalah berupa teks dan naskah lama. Metode yang digunakan adalah metode filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan, pada tahap deksripsi naskah digunakan metode deskriptif, tahap alih aksara digunakan metode transkripsi atau metode alih aksara, kemudian tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil dari penelitian ini ada tiga, yaitu; (a) deskripsi naskah *Hikayat Abusamah* yang dideskripsikan berdasarkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan atau mengidentifikasi naskah; (b) penyajian alih aksara dari naskah *Hikayat Abusamah*. Alih aksara dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin; (c) penyajian alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*. Teks *Hikayat Abusamah* dialihbahasakan dari Bahasa Melayu, beberapa Bahasa Arab, beberapa Bahasa Minang, dan potongan ayat Al-Quran. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu, sehingga isi yang terkandung di dalam naskah dapat dipahami pembaca. Naskah *Hikayat Abusamah* adalah kisah Abu Samah anak khalifah Umar Bin Khatab yang dihukum cambuk seratus kali karena menghamili perempuan Yahudi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujuikan kepada Allah Swt. atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Abusamah*”. Skripsi ini ditulis sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Sastra Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Zulfadli, S.S., M.A.

Penelitian ini adalah tugas akhir dari mata kuliah Metode Penelitian Sastra yang mendapat rekomendasi dari dosen pengampu Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum., untuk menyusun tugas akhir atau skripsi. Pada awalnya, penulis menaruh minat untuk meneliti naskah kuno menggunakan metode filologi ini dengan tujuan agar penulis bisa turut serta dalam pelestarian naskah kuno. *Alhamdulillah*, pada mata kuliah Metode Penelitian Sastra penulis bisa menyelesaikan sampai bab III sehingga bisa mendapatkan surat rekomendasi untuk dijadikan tugas akhir atau skripsi.

Penulis memperoleh naskah dari *website* resmi Perpustakaan Nasional yang penulis dapatkan dari teman penulis yaitu Monalica. Monalica merupakan mahasiswa prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Monalica mendapatkan alamat *website* resmi Perpustakaan Nasional dari Prof. Dr. Hasanuddin WS., M. Hum. pada tanggal 20 Februari 2020. Dari penelusuran *website* tersebut akhirnya penulis menemukan naskah *Hikayat Abusamah* sebagai objek penelitian.

Proses penulisan skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung dari bulan Oktober 2020 hingga bulan Februari 2021. Penulisan dilakukan secara bertahap, dimulai dari bimbingan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Selama waktu yang singkat ini, penulis berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin berdasarkan arahan dosen pembimbing.

Dalam proses penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Zulfadli, S.S., M.A. selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. selaku dosen mata kuliah Metode Penelitian Sastra yang telah merekomendasikan penelitian ini untuk dijadikan tugas akhir atau skripsi dan selaku dosen penguji yang telah memberikan komentar, arahan, serta masukan agar skripsi ini juga dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji yang telah komentar serta arahan dan masukan agar skripsi ini juga dapat selesai baik.
4. Ibunda dan Adik tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, serta memperhatikan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Monalica yang telah berjasa memberikan *website* resmi Perpustakaan Perpustakaan Nasional yang ia dapatkan dari Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. sehingga penulis bisa mendapatkan naskah *Hikayat Abusamah* sebagai objek penelitian.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan dan berbagai pihak yang ikut kontribusi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Padang, Februari 2021

Dila Rezaitodena



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Filologi .....	6
a. Pengertian Filologi .....	6
b. Fungsi Penelitian Filologi .....	8
c. Tujuan Penelitian Filologi .....	9
d. Objek Penelitian Filologi .....	11
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah, dan Jenis-Jenis	
Kajian Filologiterhadap Naskah Nusantara .....	13
a. Kodekologi .....	13
b. Tekstologi.....	14
c. Penyalinan Naskah .....	15
d. Jenis-Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara .....	16
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa .....	18
a. Alih Aksara.....	18
b. Alih Bahasa .....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian.....	27
1. Tahap Pengumpulan Data .....	28
2. Tahap Pengolahan Data.....	28

a. Deskripsi Naskah.....	29
b. Alih Aksara .....	29
c. Alih Bahasa .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Naskah.....	31
1. Judul Naskah .....	31
2. Nomor Naskah .....	32
3. Tempat Penyimpanan Naskah.....	33
4. Asal Naskah .....	33
5. Keadaan Naskah.....	33
6. Ukuran Naskah.....	34
7. Tebal Naskah.....	34
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Naskah.....	35
9. Huruf, Aksara, Tulisan .....	35
10. Cara Penulisan.....	36
11. Bahan Naskah.....	36
12. Bahasa Naskah .....	37
13. Bentuk Teks .....	37
14. Umur Naskah .....	37
15. Identitas Pengarang .....	37
16. Asal Usul Naskah.....	38
17. Fungsi Sosial Naskah .....	38
18. Ikhtisar Naskah.....	39
B. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	39
1. Pedoman Alih Aksara Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	39
2. Alih Aksara Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	42
C. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	91
1. Pedoman Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	91
2. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Abusamah</i> .....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>134</b>
A. Simpulan.....	134
B. Saran .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>140</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. <i>Kerangka Konseptual</i> .....	26
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Keterangan judul naskah</i> .....	31
Gambar 2. <i>Halaman pertama pada naskah untuk mengetahui judul naskah</i> .....	32
Gambar 3. <i>Keterangan nomor naskah</i> .....	32
Gambar 4. <i>Keterangan identitas pengarang</i> .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Glosarium</i> .....	140
Lampiran 2. <i>Naskah Hikayat Abusamah</i> .....	143



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi (dalam Setiadi, dkk 2007: 28) mengatakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Nusantara kaya akan dengan hasil karya dan gagasan masyarakatnya yang berhasil menjadi sebuah kebudayaan. Kebudayaan digolongkan dalam tiga wujud yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (dalam Setiadi, dkk 2007: 28) yaitu; (1) Wujud sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan; (2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat; (3) Wujud kebudayaan sebagai hasil karya manusia. Wujud kebudayaan sebagai hasil karya manusia dapat disebut pula kebudayaan fisik (Koentjaraningrat dalam Setiadi, dkk 2007: 29). Wujud dari budaya ini seluruhnya merupakan hasil fisik yang dapat dilihat, diraba, berwujud besar, dan berwujud kecil. Salah satu contoh kebudayaan dengan wujud sebagai hasil karya manusia adalah naskah kuno.

Baried, dkk ( 1994: 55) mengatakan naskah adalah tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau. Naskah merupakan peninggalan budaya yang berisi pikiran, perasaan, dan kejadian penting yang terjadi di masa lampau. Naskah merupakan benda konkrit yang dapat dilihat atau dipegang. Hal ini lah yang menandakan bahwa naskah bisa

dikategorikan sebagai salah satu wujud kebudayaan hasil karya manusia. Naskah sebagai hasil dari karya manusia pada umumnya berisi tentang pemikiran yang berkembang pada kurun waktu tertentu dan peristiwa penting yang pernah terjadi di masa lampau. Dengan demikian, melalui naskah tersebut masyarakat zaman sekarang dapat mengetahui dan mempelajari kehidupan masyarakat masa lampau. Naskah Nusantara banyak tersimpan pada berbagai tempat seperti perpustakaan dan museum baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pelestarian terhadap naskah kuno.

Pengkajian tentang naskah ini dapat diteliti dengan ilmu filologi. Secara etimologi kata ‘filologi’ berasal dari bahasa Yunani *philologia* yang berupa gabungan kata dari *philos* yang berarti ‘teman’ dan *logos* yang berarti ‘pembicaraan’ atau ‘ilmu’ (Baried, dkk 1994: 2). Berdasarkan pengertian tersebut, filologi berarti ‘senang kepada tulisan-tulisan yang bernilai tinggi’ seperti karya-karya sastra. Secara istilah filologi merupakan satu disiplin ilmu yang diperlukan untuk satu upaya yang dilakukan terhadap peninggalan tulisan masa lampau dalam rangka kerja menggali nilai-nilai masa lampau (Baried, dkk 1994: 2). Para filolog berusaha untuk mengkaji lebih dalam tentang naskah yang ada dan membantu masyarakat untuk dapat mengetahui apa isi dari naskah tersebut.

Filologi juga disebut sebagai ilmu yang berhubungan dengan studi teks. Studi teks ini dilakukan untuk mengungkapkan hasil budaya yang ada di dalam naskah. Kandungan teks yang ada di dalam naskah menyimpan informasi dari berbagai bidang, seperti, sejarah, hukum, bahasa, sastra, filsafat, moral, obat-obatan, dsb.

Banyak pula diantara naskah-naskah tersebut yang menyimpan tentang agama seperti Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Naskah sebagai hasil dari karya masa lampau tentunya berbahan dasar berupa kertas dan tinta serta tulisan, dalam perjalanan kurun waktu semenjak diciptakan hingga saat ini tentu telah mengalami kerusakan. Kerusakan ini mengakibatkan informasi yang ada pada naskah susah untuk dipahami. Selain kerusakan, naskah juga akan sulit dipahami karena beraksara Arab Melayu yang menggunakan bahasa tempat naskah itu dibuat. Aksara Arab Melayu yang ditulis pada naskah tentunya tidak mudah untuk dipahami masyarakat umum. Hal ini menyebabkan informasi-informasi penting dalam naskah tidak dapat dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, agar informasi yang ada di dalam naskah dapat dipahami oleh masyarakat umum haruslah dilakukan penyalinan dari aksara Arab Melayu ke aksara Latin yang dapat dipahami oleh pembaca.

Naskah *Hikayat Abusamah* berisi tentang cerita Abu Samah anak dari Umar Bin Khatab yang menerima hukuman karena menghamili perempuan Yahudi. Naskah ini beraksara Arab Melayu menggunakan bahasa Melayu, beberapa bahasa Arab, beberapa bahasa Minang, dan potongan ayat Al-Quran yang berisi legenda Islam dan bersumber dari sejarah Islam. Dengan demikian, penelitian ini dirasa penting untuk menggali lebih dalam tentang informasi yang ada pada teks naskah *Hikayat Abusamah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi penting terkait legenda Islam yang bersumber pada sejarah Islam. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bentuk pelestarian naskah melalui alih aksara dan alih bahasa naskah kuno. Penelitian

ini juga menjadi perwujudan dari usaha pengembangan nilai-nilai yang terkandung untuk diterapkan di dalam masyarakat masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk melestarikan naskah agar tidak punah dan hilang. Melalui kajian filologi terhadap naskah ini diharapkan dapat menimbulkan minat masyarakat untuk mempelajari dan mengkaji naskah-naskah kuno.

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah alih aksara dan alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimanakah deskripsi naskah, alih aksara dan alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah deskripsi naskah *Hikayat Abusamah*?
2. Bagaimanakah alih aksara teks *Hikayat Abusamah*?
3. Bagaimanakah alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menyajikan deksripsi naskah *Hikayat Abusamah*.
2. Untuk menyajikan alih aksara teks *Hikayat Abusamah*.
3. Untuk menyajikan alih bahasa teks *Hikayat Abusamah*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan tentang filologi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain; (1) bagi peneliti sendiri, untuk memperkaya pengetahuan tentang naskah; (2) bagi pembaca, agar bisa mengetahui isi dari naskah *Hikayat Abusamah* serta makna teks tersebut; (3) bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Teks *Hikayat Abusamah* menceritakan tentang Abu Samah anak kedua baginda Umar Bin Khatab Radiallahuanhu, yang dihukum cambuk karena melakukan perbuatan zina dengan yahudi dan meminum arak. Allah Swt. memberi ujian kepada Abu Samah karena dia takabur atau sombong akan kemampuannya dalam membaca Al-Quran. Abu Samah dihukum cambuk sebanyak seratus kali hingga akhirnya ia meninggal. Hukuman ini adalah perintah dari Allah Swt. agar Abu Samah bisa terlepas dari dosa zina. Setelah Abu Samah meninggal, Allah Swt. dan Rasulullah Saw. memberi perintah melalui mimpi Ali bin Abi Talib r.a., Usman bin Afan r.a., dan Amir Al-Mukminin Umar r.a. untuk mengajak kafir Yahudi itu untuk masuk agama Islam. Akhirnya, kafir Yahudi bersedia untuk masuk agama Islam. Ada tiga hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Naskah *Hikayat Abusamah* dideskripsikan berdasarkan 18 hal yang perlu diperhatikan yaitu: (a) judul naskah secara keseluruhan adalah *Hikayat Abusamah*; (b) nomor naskah *Hikayat Abusamah* adalah W 76 b; (c) naskah *Hikayat Abusamah* disimpan di Perpustakaan Nasional; (d) naskah *Hikayat Abusamah* diperoleh dari *website* resmi Perpustakaan Nasional yaitu [khastara.perpusnas.go.id](http://khastara.perpusnas.go.id); (e) naskah

*Hikayat Abusamah* diperoleh dalam bentuk file pdf yang di dalamnya terdapat dua naskah berjudul *Amalah Al-Insaba* dan *Hikayat Abusamah*; (f) ukuran naskah *Hikayat Abusamah* 21 cm x 29,1 cm; (g) tebal naskah *Hikayat Abusamah* secara keseluruhan adalah 167; (h) jumlah baris pada naskah *Hikayat Abusamah* rata-rata 19 baris; (i) jenis tulisan yang digunakan adalah aksara Arab-Melayu atau Arab gundul yang situlis tangan. Ukuran huruf atau aksara adalah sedang (medium). Bentuk huruf adalah tegak atau tegak lurus (perpendicular). Keadaan tulisan adalah jelas dan bisa dibaca. Jarak antar huruf adalah rapat. Bekas pena adalah tipis atau tajam. Warna tinta adalah warna hitam; (j) pemakaian lembar naskah *Hikayat Abusamah* untuk tulisan adalah satu muka atau tidak bolak balik. Penempatan tulisan pada naskah adalah sejajar dengan lebar lembaran naskah. Penomoran halaman naskah memakai angka Arab; (k) bahan naskah *Hikayat Abusamah* adalah kertas HVS berukuran A4; (l) Bahasa naskah *Hikayat Abusamah* adalah bahasa Melayu, beberapa kosa kata bahasa Arab, bahasa Minang, dan potongan ayat Al-Quran; (m) bentuk naskah *Hikayat Abusamah* adalah berbentuk prosa; (n) umur naskah *Hikayat Abusamah* tidak diketahui; (o) identitas pengarang naskah *Hikayat Abusamah* tidak ditemukan; (p) asal usul naskah *Hikayat Abusamah* peneliti dapatkan dari *website* resmi Perpustakaan Nasional yaitu [khasara.perpusnas.go.id](http://khasara.perpusnas.go.id) yang peneliti dapatkan dari teman peneliti bernama Monalica. Monalica mendapatkan *website* ini dari Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum pada tanggal 20 Februari 2020; (q) fungsi sosial naskah *Hikayat Abusamah* adalah agar yang mendengar cerita ini menjauhi perbuatan yang dilarang Allah Swt. dan membatasi diri dari perasaan sombong serta takabur; (r) ikhtisar naskah *Hikayat Abusamah* menceritakan tentang Abu Samah anak kedua

baginda Umar Bin Khatab Radiallahuanhu.yang dihukum cambuk karena melakukan perbuatan zina dengan yahudi dan meminum arak.

2. Teks *Hikayat Abusamah* dialihaksarakan dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin.

Alih Aksara dilakukan dengan menggunakan pedoman alih aksara yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti skripsi. Alih aksara dilakukan sebagaimana adanya tanpa mengubah susunan kata atau isi naskah tersebut. Dalam mengalihaksarakan teks *Hikayat Abusamah*, penulis skripsi mengalami beberapa kendala adanya kosa kata yang penulis skripsi tidak ketahui dan kesulitan saat membaca beberapa kata karena huruf yang terlalu rapat.

3. Teks *Hikayat Abusamah* dialihbahasakan dari Bahasa Melayu, beberapa Bahasa Arab, beberapa Bahasa Minang, dan potongan ayat Al-Quran ke bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat yakni Bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan agar isi teks mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Alih bahasa dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditentukan oleh penulis skripsi sebelum mengalihbahasakan teks *Hikayat Abusamah*. Dalam tahap alih bahasa ini, penulis skripsi mengalami kendala saat menentukan beberapa kosa kata yang tidak diketahui maknanya oleh penulis serta tidak adanya makna tersebut di KBBI.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang hendak penulis skripsi sampaikan yakni sebagai berikut.

1. Peneliti berharap agar penelitian naskah kuno semakin digeluti oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Indonesia agar tergali informasi-informasi masa lampau yang ada di dalam naskah kuno.
2. Peneliti berharap agar masyarakat lebih menjaga dan melestarikan naskah kuno. Hal ini bertujuan agar naskah yang ada pada masyarakat tidak dibiarkan begitu saja karena naskah kuno menyimpan informasi yang sangat penting.
3. Peneliti mengharapkan agar naskah yang ada pada masyarakat sebagai koleksi pribadi diserahkan ke museum atau perpustakaan. Hal ini bertujuan agar naskah tersebut bisa lebih terawat dan terjaga kelestariannya.
4. Peneliti juga mengharapkan agar ilmu Filologi tetap diajarkan di perguruan tinggi dan mendapat perhatian penuh dari mahasiswa khususnya mahasiswa Sastra Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kebudayaan masa lampau yang terdapat di dalam naskah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Rike. 2020. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *SyairBintara Mahmud Setia Raja*”. Padang: FBS UNP
- Baried, Siti Baroroh dkk. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas UGM.
- Desrin, Fransiska. 2019. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Syair Bimbingan Rohani* Jilid Pertama disusun oleh H. Mansyuruddin Tuanku Bagindo”. Padang: FBS UNP.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Hasanuddin WS, dkk. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Hermansoemantri, Emuch. 1986. *Identifikasi Naskah*. Bandung: Fakultas Sastra UNPAD.
- Irwansyah. 2008. *Syair Putri Hijau: Sebuah Telaah Filologi*. Medan: Jurnal Ilmiah *Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2008.
- Kamidjan. 2015. *Naskah Serat Wulang Sunu Sebuah Sastra Didaktis: Kajian Filologi*. Surabaya: Jurnal *Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2015.
- Luthfi, Khabibi Muhammad. 2016. *Kontekstualisasi Filologi dalam Teks-Teks Islam Nusantara*. Pati: Jurnal *Kebudayaan Islam*, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2016.